



# RENJA

**RENCANA KINERJA  
TAHUN 2018**

**DINAS KETAHANAN PANGAN**

Jl. Veteran No. 53 – Lumajang E-mail [pangan.dkp@gmail.com](mailto:pangan.dkp@gmail.com) website :  
[dkp.lumajang.go.id](http://dkp.lumajang.go.id) Telp. (0334) – 881247  
Kode Pos 67311

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang.

Maksud penyusunan Laporan Rencana Kinerja ini adalah sebagai bahan acuan bagi aparat untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang yaitu membantu Bupati Lumajang dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksana pembangunan Ketahanan Pangan.

Kami menyadari bahwa penyusunan Rencana Kinerja (Renja) ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Demikian Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang ini disusun. Semoga dapat bermanfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan, peningkatan kinerja serta penilaian kinerja.

Lumajang, 25 Januari 2018

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN LUMAJANG**



## **DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SISTEMATIKA RENCANA KINERJA .....</b>	<b>iii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan .....	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
D. Susunan Organisasi .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>II. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KINERJA 2017 .....</b>	<b>6</b>
<b>III. SASARAN, INDIKATOR, PROGRAM DAN KEBIJAKAN .....</b>	<b>18</b>
<b>IV. PENUTUP .....</b>	<b>23</b>

## **SISTEMATIKA RENCANA KINERJA**

### **I. PENDAHULUAN**

- a. Latar Belakang
- b. Kedudukan
- c. Tugas Pokok dan Fungsi
- d. Susunan Organisasi
- e. Sistematika Rencana Kinerja (RENJA)

### **II. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2017**

### **III. SASARAN, INDIKATOR, PROGRAM DAN KEBIJAKAN**

### **IV. PENUTUP**

### **V. LAMPIRAN**

- a. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2018
- b. Pengukuran Kinerja (Tribulan II Tahun 2017)

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **1. Gambaran Umum**

Dalam rangka mewujudkan peningkatan Ketahanan Pangan yang menjadi cita-cita dari Presiden RI Joko Widodo yang tertuang dalam Agenda 7.1 NAWACITA yang didalamnya mencakup 3 hal penting yaitu : (i) Peningkatan kemampuan mencukupi pangan dari produksi dalam negeri; (ii) Pengaturan kebijakan pangan yang dirumusukan dan ditentukan oleh bangsa sendiri; dan (iii) Upaya melindungi dan menyejahterakan pelaku utama pangan, terutama petani dan nelayan, mendasari RPJMD Kabupaten Lumajang khususnya Urusan Ketahanan Pangan dengan agenda meningkatkan ketersediaan pangan utama masyarakat bahwasannya untuk melaksanakan program prioritas tersebut harus didukung dengan : (i) Sub sistem ketersediaan pangan; (ii) sub sistem distribusi pangan; (iii) sub sistem konsumsi pangan; dan (iv) sub sistem dukungan manajemen operasional. Dari ketiga sub sistem tersebut dijabarkan lagi secara detail ke dalam rencana strategis (RENSTRA) satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang selanjutnya dijadikan Rencana Kinerja (RENJA) yang harus dilaksanakan.

Rencana Kinerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 merupakan Tahun Keempat Pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang Tahun 2015-2019 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2018 dan digunakan sebagai Pedoman Pelaksanaan Kegiatan untuk Jangka Waktu 1 (satu) Tahun. Berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwasannya terdapat perubahan mendasar yang mencakup perubahan Nomenklatur dan Tingkat Eselon Kelembagaan Instansi Pemerintah, sehingga perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian terkait program dan kegiatan. Penyesuaian-penyesuaian tersebut tentunya harus disesuaikan dengan kaidah-kaidah perencanaan dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan dan urgensi kegiatan serta kecukupan anggaran. Perencanaan yang baik dan benar akan menghasilkan pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, hal itu tentunya harus dirancang dengan cermat dan sistematis, dengan jadwal pelaksanaan, volume kegiatan serta harga satuan

yang tepat. Perencanaan bisa disusun secara *Bottom Up* dengan mendasari aspirasi/kebutuhan masyarakat maupun *Top Up* yang dibuat/ diberikan langsung oleh Pemerintah.

Pembangunan Ketahanan Pangan sangat terkait erat dengan kemiskinan.Kemiskinan mempunyai dimensi yang luas, salah satunya yang utama adalah ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar pangan bagi suatu kehidupan yang layak, sehingga pemenuhan kebutuhan pangan merupakan langkah strategis dalam pengetasan kemiskinan.Masalah pangan adalah keadaan atau kondisi kelebihan pangan, kekurangan pangan dan/ atau ketidakmampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pangan, oleh karena itu pembangunan Ketahanan Pangan merupakan agenda penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia secara menyeluruh.

Agenda mengenai pangan secara substansional menyangkut dimensi yang cukup luas.Dari sisi konsumsi dan permintaan penting untuk diketahui bagaimana perubahan pola konsumsi antar periode sebagai respon terhadap tingkat pendapatan, preferensi dan variabel-variabel demografi seperti pendidikan dan jenis pekerjaan.Preferensi konsumsi berubah secara dinamis yang sebagian dipengaruhi oleh globalisasi ekonomi, informasi dan budaya.

Pemenuhan konsumsi pangan di tingkat Rumah Tangga dalam rangka menanggulangi kerawanan pangan merupakan tema sentral dalam pembangunan Ketahanan Pangan.Dalam kaitan inilah masalah ketahanan pangan menjadi penting untuk diagendakan.Perhatian terhadap peningkatan ketahanan pangan (*food security*) mutlak diperlukan karena terkait erat dengan ketahanan pangan sosial (*social security*), stabilitas ekonomi, stabilitas politik dan keamanan atau ketahanan nasional (*national security*).

Ketahanan pangan seperti yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor : 18 Tahun 2012 tentang pangan, bahwasannya pemerintah bersama masyarakat bertanggungjawab untuk mewujudkan ketahanan pangan. Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian pengawasan terhadap ketersediaan pangan yang cukup baik jumlah dan mutunya, aman bergizi, merata dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.

## **2. Landasan Hukum**

Adapun Landasan Hukum yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- 2) Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- 3) Undang-Undang No. 5 Tahun 2000 tentang Program Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional;
- 4) Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- 5) Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2002 mengenai Ketahanan Pangan;
- 6) Peraturan Pemerintah No. 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggung Jawaban Kepala Daerah;
- 7) Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 130-67 Tahun 2002 tentang Pengakuan Kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota;
- 8) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 9) Peraturan Menteri Pertanian No. 65/OT.140/12/2010 tentang Standard Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan;
- 10) Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kebupaten Lumajang Tahun 2017.

## **3. Maksud dan Tujuan**

- a. Maksud dari Penyusunan Rencana Kinerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang 2018 adalah sebagai dokumen perencanaan dan penganggaran untuk periode 1 (satu) Tahun Penganggaran dan mempunyai fungsi antara lain yaitu:
  - Sebagai Bahan Acuan bagi Aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Masyarakat karena memuat Kebijakan-kebijakan Pelayanan Ketahanan Pangan
  - Menciptakan kepastian kebijakan sebagai Komitmen dari Pemerintah Kabupaten Lumajang dalam meningkatkan Pelayanan Ketahanan Pangan bagi Masyarakat.

- b. Tujuan dari Penyusunan Rencana Kinerja antara lain yaitu :
- Menjabarkan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan 2015-2019, dalam Rencana Program Kegiatan Prioritas, Pengembangan dan Dukungan Pelayanan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2017
  - Bahan Acuan Penyusunan RKA Tahun 2018 dan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Ketahanan Pangan

## B. KEDUDUKAN

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang dibentuk sebagai unsur pelaksaan tugas bidang Ketahanan Pangan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Pemerintahan Kabupaten baik sebagai unit staf maupun lini.

## C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas pokok Dinas Ketahanan Pangan adalah membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang ketahanan pangan berdasarkan pedoman dan kebijakan yang ditetapkan Bupati. Dalam melaksanakan tugas-tugas pokok Dinas Ketahanan Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis dan penyusunan program kerja bidang ketahanan pangan
2. Perumusan kebijakan daerah dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan
3. Pelaksanaan kebijakan daerah dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan
4. Pengkoordinasian penyediaan infrastruktur dan pendukung dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan
5. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan
6. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan
7. Pelaksanaan administrasi dinas

8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

## **D. SUSUNAN ORGANISASI**

Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan terdiri dari :

a. Kepala Dinas Ketahanan Pangan;

b. Sekretaris

- Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Kepala Sub Bagian Keuangan

c. Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, membawahi :

- Kepala Seksi Ketersediaan Pangan
- Kepala Seksi Distribusi Pangan
- Kepala Seksi Kerawanan Pangan

d. Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, membawahi :

- Kepala Seksi Konsumsi Pangan
- Kepala Pengantaragaman Konsumsi Pangan
- Kepala Seksi Keamanan Pangan

e. Kelompok Fungsional

## **E. SISTEMATIKA**

Sistematika Penyusunan Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2017

BAB III : SASARAN, INDIKATOR SASARAN, PROGRAM DAN KEBIJAKAN

BAB IV : PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

- Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang 2018.

## **II. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2017**

### **A. PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2017**

Data pelaksanaan Program/Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang Tahun 2017 yang tertuang dalam Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 ini merupakan data kondisi sampai dengan **Bulan Agustus 2017**. Secara rinci pelaksanaan program / kegiatan tersebut antara lain yaitu :

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - Jumlah Anggaran : Rp. 36.959.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 30.679.000,-
  - Capaian Anggaran : 83,01%
  - Output : Jumlah surat masuk dan keluar yang terinventarisir
  - Hasil : Tersedianya jasa surat menyurat
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - Jumlah Anggaran : Rp. 88.200.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 50.614.834,-
  - Capaian Anggaran : 57,39%
  - Output : Jumlah pembayaran rek listrik, telepon, dan sumber daya air
  - Hasil : Tersedianya jasa komunikasi, air, listrik dan internet guna mendukung operasional aparat
- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan dan Barang Daerah
  - Jumlah Anggaran : Rp. 95.100.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 89.860.000,-
  - Capaian Anggaran : 94,49%
  - Output : Jumlah pembayaran honor pelaksana
  - Hasil : Tersusunnya laporan keuangan dan barang daerah secara tepat waktu

- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
    - Jumlah Anggaran : Rp. 70.000.000,-
    - Realisasi Anggaran : Rp. 64.902.500,-
    - Capaian Anggaran : 92,72%
    - Output : Jumlah pembayaran tenaga kebersihan kantor
    - Hasil : Terawatnya kondisi kebersihan kantor
  - Penyediaan Alat Tulis Kantor
    - Jumlah Anggaran : Rp. 68.479.000,-
    - Realisasi Anggaran : Rp. 66.756.000,-
    - Capaian Anggaran : 97,48%
    - Output : Jumlah alat tulis kantor yg disediakan
    - Hasil : Tersedianya alat tulis kantor
  - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
    - Jumlah Anggaran : Rp. 11.330.000,-
    - Realisasi Anggaran : Rp. 11.328.900,-
    - Capaian Anggaran : 99,99%
    - Output : Jumlah jenis barang cetakan dan pengadaan
    - Hasil : Tersedianya dukungan kinerja berupa barang cetakan dan penggandaan untuk operasional perkantoran
  - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
    - Jumlah Anggaran : Rp. 5.900.000,-
    - Realisasi Anggaran : Rp. 5.264.200,-
    - Capaian Anggaran : 89,22%
    - Output : Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor
    - Hasil : Terawatnya Instalasi listrik/ penerangan kantor
  - Penyediaan Makanan dan Minuman
    - Jumlah Anggaran : Rp. 15.650.000,-
    - Realisasi Anggaran : Rp. 13.210.000,-
    - Capaian Anggaran : 84,41%
    - Output : Jumlah makanan dan minuman rapat dan tamu yang tersedia
    - Hasil : Tersedianya makan minum untuk rapat dan tamu
- SKPD

- Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultansi ke Luar Daerah
  - Jumlah Anggaran : Rp. 87.830.600,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 87.207.075,-
  - Capaian Anggaran : 99,29%
  - Output : Jumlah penugasan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar
  - Hasil : Terpenuhinya kebutuhan kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultansi ke Dalam Daerah
  - Jumlah Anggaran : Rp. 15.815.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 14.195.000,-
  - Capaian Anggaran : 89,76%
  - Output : Jumlah penugasan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
  - Hasil : Terpenuhinya kebutuhan kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
- Penyediaan Jasa Keamanan Kantor
  - Jumlah Anggaran : Rp. 20.400.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 20.400.000,-
  - Capaian Anggaran : 100%
  - Output : Jumlah pembayaran upah bulanan tenaga keamanan
  - Hasil : Terjaminnya keamanan dan ketertiban kantor dan lingkungan sekitar

## 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
  - Jumlah Anggaran : Rp. 124.185.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 0,-
  - Capaian Anggaran : 0%
  - Output : Jumlah kendaraan dinas/operasional kantor yang tersedia
  - Hasil : Tersedianya kendaraan dinas/ operasional untuk mendukung operasional aparat

- Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor
  - Jumlah Anggaran : Rp. 117.500.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 115.758.500,-
  - Capaian Anggaran : 98,52%
  - Output : Jumlah perlengkapan dan peralatan kantor yang diadakan
  - Hasil : Tersedianya perlengkapan dan peralatan kantor yang dipergunakan sebagai alat penunjang kinerja aparat
- Pengadaan Meubelair
  - Jumlah Anggaran : Rp. 139.000.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 119.856.000,-
  - Capaian Anggaran : 86,23%
  - Output : Jumlah meubelair kantor yang diadakan
  - Hasil : Tersedianya meubelair guna mendukung kinerja aparat
- Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
  - Jumlah Anggaran : Rp. 57.118.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 56.046.250,-
  - Capaian Anggaran : 98,12%
  - Output : Jumlah kendaraan dinas/ operasional kantor yang terpelihara
  - Hasil : Meningkatnya kondisi kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 guna menunjang operasional aparat
- Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan dan Peralatan Gedung Kantor
  - Jumlah Anggaran : Rp. 7.200.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 7.200.000,-
  - Capaian Anggaran : 100%
  - Output : Jumlah perlengkapan dan peralatan gedung kantor yang terpelihara
  - Hasil : Tersedianya perlengkapan gedung kantor yang dapat menunjang kegiatan kantor

- Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Kantor
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 12.950.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 12.950.000,-
Capaian Anggaran	: 100%
Output	: Jumlah perlengkapan dan peralatan kantor yang terpelihara
Hasil	: Terawatnya peralatan kerja kantor
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubelair
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 4.000.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 3.990.100,-
Capaian Anggaran	: 99,75%
Output	: Jumlah meubelair yang dilakukan pemeliharaan
Hasil	: Terawatnya meubelair kanto
- Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 63.200.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 0,-
Capaian Anggaran	: 0%
Output	: Jumlah gedung kantor yang terehabilitasi
Hasil	: Terawatnya gedung kantor

### **3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur**

- Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 27.500.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 26.489.100,-
Capaian Anggaran	: 96,32%
Output	: Jumlah pakaian khusus hari-hari tertentu
Hasil	: Tersedianya pakaian batik tradisional dan olahraga bagi aparat yang dapat meningkatkan kedisiplinan aparatur

### **4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

- Pengiriman Aparatur Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 30.037.400,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 16.570.000,-
Capaian Anggaran	: 55,16%

Output	: Jumlah pengiriman aparatur dalam rangka peningkatan kapasitas peningkatan sumber daya aparatur
Hasil	: Aparatur memahami isi materi diklat/ sosialisasi/ bimtek dan sejenisnya

## 5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD/LAKIP
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 2.840.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 2.840.000,-
Capaian Anggaran	: 100%
Output	: Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD/LAKIP
Hasil	: Tersedianya LAKIP SKPD Dinas Ketahanan Pangan 2017
- Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Prognosis Realisasi Anggaran
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 1.500.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 1.100.000,-
Capaian Anggaran	: 73,33%
Output	: Jumlah laporan keuangan semesteran dan prognosis realisasi anggaran
Hasil	: Tersedianya Laporan penyerapan keuangan semesteran dan prognosis realisasi anggaran 6 bulan ke depan
- Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 2.000.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 2.000.000,-
Capaian Anggaran	: 100%
Output	: Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang tersusun
Hasil	: Tersedianya laporan penyerapan keuangan tahunan tahun 2017

- Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 2.000.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 2.000.000,-
Capaian Anggaran	: 100%
Output	: Jumlah Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat yang tersusun
Hasil	: Tersedianya Laporan indeks kepuasan masyarakat

## **6. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)**

- Penanganan Daerah Rawan Pangan
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 26.066.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 0,-
Capaian Anggaran	: 0%
Output	: -
Hasil	: -
- Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 33.345.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 33.157.500,-
CapaianAnggaran	: 99,44%
Output	: Jumlah laporan hasil pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat
Hasil	: Tersedianya laporan hasil pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat
- Pengembangan Desa Mandiri Pangan
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 50.518.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 49.150.000,-
Capaian Anggaran	: 99,36%
Output	: Jumlah desa yang mendapatkan fasilitasi kemandirian pangan
Hasil	: Meningkatnya kapasitas kelompok dalam ketahanan pangan di tingkat anggota kelompok yang ada
- Pengembangan Lumbung Pangan Desa
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 424.159.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 395.610.100,-
Capaian Anggaran	: 93,41%

Output	: Jumlah lumbung pangan desa (LPD) yang terfasilitasi
Hasil	<p>- Berkembang dan berfungsiya lumbung pangan di masyarakat menjadi lembaga masyarakat yang mampu membantu dalam mengatasi masalah pangan khususnya pada saat paceklik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Volume pembelian beras/ bahan pangan lain setara beras dan bahan kebutuhan sehari-hari oleh kelompok lumbung pangan dan dana bantuan modal bertambah kurang lebih 12% per tahun.</li> <li>- Pendapatan kelompok di lokasi program semakin meningkat dan usaha lembaga (Kelompok Lumbung Pangan) semakin berkembang.</li> </ul>
• Peningkatan Koordinasi dan Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan	
Jumlah Anggaran	: Rp. 34.300.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 31.069.000,-
Capaian Anggaran	: 90,58%
Output	(1) jumlah laporan koordinasi dan fasilitasi dewan ketahanan pangan; (2) Apresiasi Adhikarya Pangand Nusantara
Hasil	: Sinergisme pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Lumajang
• Fasilitasi dan Koordinasi Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	
Jumlah Anggaran	: Rp. 119.275.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 116.628.000,-
Capaian Anggaran	: 97,78%
Output	: Jumlah kelompok yang terfasilitasi kawasan rumah pangan lestari
Hasil	: Terpenuhinya konsumsi energi / Kkal
• Rencana Aksi Daerah Rawan Pangan dan Gizi (RAD-PG)	
Jumlah Anggaran	: Rp. 70.160.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 0,-
Capaian Anggaran	: 0%
Output	: -
Hasil	: -

- Pemantapan Ketersediaan Pangan Berbasis Umbi-umbian, Buah-buahan, dan Sayuran

Jumlah Anggaran : Rp. 128.488.000,-

Realisasi Anggaran : Rp. 126.774.000,-

Capaian Anggaran : 98,67%

Output : Jumlah desa yang terfasilitasi pemantapan ketersediaan pangan berbasis umbi-umbian, buah-buahan, dan sayuran

Hasil : Terpenuhinya konsumsi energi/ Kkal melalui pemanfaat sumberdaya lokal berupa umbi-umbian, buah dan sayuran

- Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)

Jumlah Anggaran : Rp. 15.000.000,-

Realisasi Anggaran : Rp. 10.279.000,-

Capaian Anggaran : 68,53%

Output : Jumlah laporan analisa neraca bahan makanan (NBM)

Hasil : Tersedianya laporan analisa neraca bahan makanan

- Promosi Pangan Lokal dan Tradisional

Jumlah Anggaran : Rp. 84.850.000,-

Realisasi Anggaran : Rp. 83.027.000,-

Capaian Anggaran : 97,85%

Output : Jumlah kegiatan promosi pangan lokal dan tradisional

Hasil : Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pangan lokal dan tradisional

- Pengembangan Teknologi Pengolahan Pangan Lokal dan Tradisional

Jumlah Anggaran : Rp. 40.387.000,-

Realisasi Anggaran : Rp. 39.628.200,-

Capaian Anggaran : 98,12%

Output : Jumlah Kelompok masyarakat/ pengusaha pangan olahan yang terbina

Hasil : Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam melakukan pengolahan pangan lokal dan tradisional dengan penambahan teknologi

- Fasilitasi dan Koordinasi Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM/TTI)
  - Jumlah Anggaran : Rp. 29.375.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 25.061.000,-
  - Capaian Anggaran : 85,31%
  - Output : Jumlah Toko Tani Indonesia (TTI) yg terfasilitasi dalam pengelolaan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)
  - Hasil : Terfasilitasinya Toko Tani Indonesia (TTI) dalam upaya pengembangan usaha pangan masyarakat
- Pengembangan Website Dinas Ketahanan Pangan
  - Jumlah Anggaran : Rp. 43.125.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 41.300.000,-
  - Capaian Anggaran : 95,77%
  - Output : Jumlah website Dinas Ketahanan Pangan
  - Hasil : Tersedianya media informasi elektronik mengenai kegiatan Dinas Ketahanan Pangan
- Sosialisasi dan Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan
  - Jumlah Anggaran : Rp. 144.325.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 139.023.300,-
  - Capaian Anggaran : 96,33%
  - Output : Jumlah kader pangan yang terfasilitasi kegiatan sosialisasi dan promosi pangan
  - Hasil : Tersosialisasikannya kepada masyarakat tentang pangan
- Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan
  - Jumlah Anggaran : Rp. 37.901.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 37.366.000,-
  - Capaian Anggaran : 98,59%
  - Output : Jumlah kegiatan penguatan kelembagaan keamanan pangan yg terfasilitasi
  - Hasil : Terfasilitasinya kapasitas kelembagaan keamanan pangan

- Kawasan Desa Organik dan Aman Pangan
  - Jumlah Anggaran : Rp. 97.950.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 93.384.500,-
  - Capaian Anggaran : 95,34%
  - Output : Jumlah desa yang terfasilitasi terbentuknya suatu kawasan desa organik dan aman pangan
  - Hasil : Terfasilitasinya masyarakat pada kawasan desa organik dan aman pangan
- Sosialisasi dan Promosi Keamanan Pangan
  - Jumlah Anggaran : Rp. 54.600.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 52.829.200,-
  - Capaian Anggaran : 96,76%
  - Output : Jumlah kegiatan sosialisasi dan promosi keamanan pangan
  - Hasil : Tersosialisasikannya kepada masyarakat tentang keamanan pangan
- Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)
  - Jumlah Anggaran : Rp. 51.702.500,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 50.792.500,-
  - Capaian Anggaran : 98,24%
  - Output : Jumlah lembaga distribusi pangan masyarakat (LDPM) yang terfasilitasi
  - Hasil : Terfasilitasinya kapasitas Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)
- Analisis Pola Konsumsi dan Kebutuhan Pangan
  - Jumlah Anggaran : Rp. 30.000.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 29.959.500,-
  - Capaian Anggaran : 99,87%
  - Output : Jumlah laporan hasil analisis pola konsumsi dan kebutuhan pangan
  - Hasil : Terpenuhinya Laporan Hasil analisis pola konsumsi dan kebutuhan pangan

- Pemantauan dan Analisis Harga Pangan
  - Jumlah Anggaran : Rp. 75.698.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 62.443.000,-
  - Capaian Anggaran : 82,49%
  - Output : Jumlah laporan pemantauan dan analisis harga pangan
  - Hasil :
    - Terjaganya stabilitas Harga Pangan  $\leq 10\%$
    - Terdeteksinya perkembangan harga pangan pokok di tingkat produsen dan konsumen
    - Terbangunnya jaringan informasi antar wilayah
    - Tersusunnya laporan analisis harga pangan
- Pengembangan Sumber Daya Pangan Lokal
  - Jumlah Anggaran : Rp. 60.000.000,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 59.358.100,-
  - Capaian Anggaran : 98,93%
  - Output : Jumlah kelompok binaan pengembangan sumber daya pangan lokal
  - Hasil : Tersedianya energi (Kkal)
- Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi
  - Jumlah Anggaran : Rp. 21.100.400,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 20.946.400,-
  - Capaian Anggaran : 99,27%
  - Output : Jumlah laporan sistem kewaspadaan pangan dan gizi
  - Hasil : Terbangunnya sistem tentang kewaspadaan pangan dan gizi
- Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan
  - Jumlah Anggaran : Rp. 103.724.625,-
  - Realisasi Anggaran : Rp. 98.274.300,-
  - Capaian Anggaran : 94,75%
  - Output : Jumlah sampel bahan pangan yg diuji
  - Hasil :
    - Terujinya sampel bahan pangan yang beredar di masyarakat
    - Tersusunnya laporan sampel pangan aman konsumsi

- Pengembangan Kantin Sekolah
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 35.125.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 34.900.000,-
Capaian Anggaran	: 99,36%
Output	: Jumlah kantin yg tersosialisasi dan dibina
Hasil	: Terfasilitasinya kantin sekolah
- Fasilitasi Pemberian Pinjaman Modal
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 38.680.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 38.150.000,-
Capaian Anggaran	: 98,63%
Output	: jumlah LPG yang terfasilitasi pemberian pinjaman modal
Hasil	: Terfasilitasinya LPG melalui pemberian pinjaman modal
- Fasilitasi Pengembangan Infrastruktur Pangan dan Sumber Daya Pendukung Ketahanan Pangan
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 31.332.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 31.192.500,-
Capaian Anggaran	: 99,55%
Output	: Jumlah pokmas yang terfasilitasi pengembangan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan
Hasil	: Terfasilitasinya pokmas dalam pengembangan infrastuktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan

## **7. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

- Penyusunan Rencana kerja dan Anggaran (RKA) SKPD
 

Jumlah Anggaran	: Rp. 5.510.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp. 5.335.000,-
Capaian Anggaran	: 96,82%
Output	: Jumlah dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD
Hasil	: Terpenuhinya Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SK

**BAB III**  
**SASARAN, INDIKATOR SASARAN, PROGRAM DAN KEBIJAKAN**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN**  
**KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2018**

**3.1. SASARAN, INDIKATOR, PROGRAM DAN KEBIJAKAN**

SASARAN		CARA MENCAPAI SASARAN STRATEGIS		PROGRAM
URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN		
1 Meningkatnya Ketersediaan Energi	1 Jumlah Ketersediaan Energi (Kkal)	<p>1 Memanfaatkan Ketersediaan Sumber Daya Lokal dan Keanekaragaman Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia maupun Ketersediaan Teknologi Spesifik Lokal guna Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan</p> <p>2 Mengembangkan secara serius Industri Pengolahan Pangan Skala Kecil dan Menengah</p> <p>3 Membentuk Jejaring dan Menumbuhkembangkan Kerjasama Perluasan Jaringan Pemasaran Produk di Beberapa Toko, Outlet, Minimarket, Supermarket serta Memfasilitasi terbentuknya Pusat Oleh-oleh Khas Kota Lumajang di setiap Lokasi Daerah Tujuan Wisata</p> <p>4 Mengembangkan Jaringan dan Koordinasi Lintas Sektor, Lintas Wilayah, Lintas Waktu dan Pelaku guna menyelaraskan dan mensinergikan Kebijakan Program dan Kegiatan Pembangunan Ketahanan Pangan</p>		<p><b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan :</b></p> <p>1 Fasilitasi Pengembangan Infrastruktur Pangan dan Sumber Daya Pendukung Ketahanan Pangan</p> <p>2 Pemantapan Ketersediaan Pangan Berbasis Umbi-umbian, Buah-buahan dan Sayuran</p> <p>3 Pengembangan Sumber Daya Pangan Lokal</p> <p>4 Pengembangan Desa Mandiri Pangan</p> <p>5 Pengembangan Lumbung Pangan Desa (LPD)</p> <p>6 Analisa Neraca Bahan Makanan (NBM)</p> <p>7 Penanganan Daerah Rawan Pangan</p> <p>8 Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG)</p> <p>9 Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)</p> <p>10 Fasilitasi dan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan (DKP)</p> <p>11 Pengembangan Website Dinas Ketahanan Pangan</p> <p>12 Pengembangan Sistem Informasi Ketahanan Pangan Terpadu</p> <p>13 Ekspose dan Promosi Ketahanan Pangan</p>
2 Meningkatnya Distribusi Pangan	2 Angka Stabilitas Harga Pangan ≤ 10%	<p>5 Meningkatkan Keterjangkauan Masyarakat terhadap Bahan Pangan baik secara Fisik dan Ekonomi melalui Peningkatan Efisiensi Ekonomi dan memperhatikan Keunggulan Kompetitif dan Komparatif Wilayah</p> <p>6 Melaksanakan secara Benar dan Intensif INPRES No. 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah dalam rangka Stabilitasi Ekonomi Nasional serta melaksanakan Pemantauan Harga Pangan Pokok</p>		<p>14 Pengembangan Jaringan Distribusi Pangan</p> <p>15 Pemantauan dan Analisis Harga Pangan</p> <p>16 Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat</p> <p>17 Fasilitasi Pemberian Pinjaman Modal</p> <p>18 Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (PLDPM)</p> <p>19 Fasilitasi dan Koordinasi Pengembangan Usaha Masyarakat (PUPM) / Toko Tani Indonesia (TTI)</p>
3 Meningkatnya Konsumsi Energi	3 Jumlah Konsumsi Energi (Kkal)	1 Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam memahami Pola Konsumsi Pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)		<p><b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Konsumsi Pangan :</b></p> <p>1 Analisa Pola Konsumsi dan Kebutuhan Pangan</p> <p>2 Sosialisasi dan Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan</p> <p>3 Fasilitasi dan Koordinasi Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)</p> <p>4 Pengembangan Sumber Pangan Alternatif</p> <p>5 Pengembangan Kantin Sekolah</p> <p>6 Promosi Pangan Lokal dan Tradisional</p> <p>7 Pengembangan Teknologi Pengolahan Pangan Lokal dan Tradisional</p>
4 Meningkatnya Keamanan Pangan	4 Persentase Sampel Pangan Aman Konsumsi (%)	2 Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam memahami Mutu dan Keamanan Pangan		<p>8 Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan</p> <p>9 Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan</p> <p>10 Sosialisasi dan Promosi Keamanan Pangan</p> <p>11 Kawasan Desa Organik dan Aman Pangan</p> <p>12 Fasilitasi Sertifikasi Jaminan Mutu Pangan</p>

### 3.2. PROGRAM DAN KEGIATAN

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET		PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (Output dan Outcome)	TARGET	
								KINERJA (K)	ANGGARAN (Rp)
	1	2	3		4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Ketersediaan Energi	Jumlah Ketersediaan Energi (Kkal)	3,146.75		PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN				
					1 Pelayanan Administrasi dan Operasional Perkantoran	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana Output : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Operasional Perkantoran Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	100% (12 bulan)	536,952,184
					SUB TOTAL				536,952,184
					2 Pembangunan/ Pengadaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana  Output : Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia  Outcome : Peningkatan sarana dan prasarana menunjang aparatur	1 Unit Rehab Bangunan gedung perpustakaan; 2 unit notebook; 3 unit printer	208,502,816
					3 Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	3 kendaraan dinas roda 4; 3 kendaraan dinas roda 2; 12 unit AC; 12 PC/laptop; 12 Printer	148,400,000
SUB TOTAL								356,902,816	

				<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b>				
			4	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD / LAKIP	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD/LAKIP  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 dokumen; 10 buku	3,212,000
			5	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Prognosis Realisasi Anggaran	Aparatur Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana  Output : Jumlah laporan keuangan semesteran dan prognosis realisasi anggaran  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 dokumen/bendel	1,792,000
			6	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Aparatur Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah laporan keuangan akhir tahun yang tersusun  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 dokumen; 10 buku	2,000,000
			7	Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat	kelompok binaan, lembaga, dan masyarakat	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah laporan indeks kepuasan masyarakat  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 dokumen	2,656,000
				<b>SUB TOTAL</b>				<b>9,660,000</b>

					<b>PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN (PERTANIAN/PERKEBUNAN)</b>			
				8	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Kecamatan Padang dan Gucialit	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah desa yang mendapatkan fasilitasi kemandirian pangan Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	3 Desa  55,500,000
				9	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Kelompok LPD yang tersebar di 21 Kecamatan	Input : Tersedianya Dana  Output : Jumlah lumbung pangan desa (LPD) yang terfasilitasi  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	43 Kelompok LPD  93,500,000
				10	Pemantapan Ketersediaan Pangan berbasis Umbi-umbian, Buah-buahan dan Sayuran	Kec. Pasirian (Desa Bades, Desa Pasirian, Desa Selok Anyar, Desa Gondoruso, Desa Sememu, dan Desa Condro)	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah desa yang terfasilitasi pemantapan ketersediaan pangan berbasis umbi-umbian, buah-buahan, dan sayuran  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	6 Desa  130,000,000
				11	Analisa Neraca Bahan Makanan (NBM)	Sampling Responden Masyarakat dari 6 Kecamatan	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah laporan analisa neraca bahan makanan (NBM)  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 Dokumen  30,100,000

2	<b>Meningkatnya Distribusi Pangan</b>	<b>Angka Stabilitas Harga Pangan ≤ 10%</b>	10	12	Pengembangan Website Dinas Ketahanan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana  Output : Jumlah website Dinas Ketahanan Pangan  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 Website Resmi	11,400,000
				13	Fasilitasi dan Koordinasi Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM / TTI)	Gabungan kelompok Tani (GAPOKTAN) dan Kelompok Lumbung Pangan Desa (LPD)	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah Toko Tani Indonesia (TTI) yg terfasilitasi dalam pengelolaan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)  Outcome : Angka stabilitas harga pangan ≤ 10%	3 TTI	35,700,000
				14	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)	Gabungan kelompok Tani (GAPOKTAN) dan Kelompok Lumbung Pangan Desa (LPD)	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah lembaga distribusi pangan masyarakat (LDPM) yang terfasilitasi  Outcome : Angka stabilitas harga pangan ≤ 10%	13 LDPM	30,000,000
				15	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan	4 Pasar Besar : Ps. Kota Lumajang, Ps. Klakah, Ps. Yosowilangun, Ps. Pasirian	Input : Tersedianya Dana  Output : Jumlah laporan pemantauan dan analisis harga pangan  Outcome : Angka stabilitas harga pangan ≤ 10%	1 dokumen	63,400,000

3	<b>Meningkatnya Konsumsi Energi</b>	<b>Jumlah Konsumsi Energi (Kkal)</b>	<b>1,990.20</b>	16	Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana  Output : Jumlah Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)  Outcome : Tersusunnya Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	2 Dokumen ; 41 buku	38,600,000	
				17	Fasilitasi Pemberian Pinjaman Modal	Lembaga Pembeli Gabah/Bahan pangan lain dari petani	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah LPG yang terfasilitasi pemberian pinjaman modal  Outcome : Angka stabilitas harga pangan ≤ 10%	12 LPG	42,300,000	
				<b>SUB TOTAL</b>						<b>530,500,000</b>
					<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KONSUMSI PANGAN (PERTANIAN/PERKEBUNAN)</b>					
				18	Fasilitasi dan Koordinasi Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Kelompok KRPL di 10 Kecamatan	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah kelompok yang terfasilitasi kawasan rumah pangan lestari  Outcome : Jumlah konsumsi energi / Kkal	20 Kelompok	88,725,000	

				19	Promosi Pangan Lokal dan Tradisional	Masyarakat di Kab. Lumajang	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah kegiatan promosi pangan lokal dan tradisional Outcome : Jumlah konsumsi energi / Kkal	1 Kali Promosi, 1 Festival Pangan	100,000,000
4	Meningkatnya Keamanan Pangan	Percentase sampel pangan aman konsumsi (%)	100	20	Sosialisasi dan Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Masyarakat di Kab. Lumajang	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah kader pangan yg terfasilitasi kegiatan sosialisasi dan promosi pangan Outcome : Jumlah konsumsi energi / Kkal	50 kader pangan	150,000,000
				21	Analisa Pola Konsumsi dan Kebutuhan Pangan	Sampling Survey Rumah Tangga dari 21 Kecamatan di Kab. Lumajang	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah laporan hasil analisis pola konsumsi dan kebutuhan pangan Outcome : Jumlah konsumsi energi / Kkal	1 Dokumen	30,000,000
				22	Kawasan Desa Organik dan Aman Pangan	8 Kecamatan (1 kecamatan = 1 Desa)	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah desa yg terfasilitasi terbentuknya suatu kawasan desa organik dan aman pangan Outcome : Percentase sampel pangan aman konsumsi (%)	8 Desa	88,000,000
				23	Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	2 desa, 2 kecamatan	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah sampel bahan pangan yg diuji Outcome : persentase sampel pangan aman konsumsi (%)	24 sampel	40,725,000
				<b>SUB TOTAL</b>					<b>497,450,000</b>

					<b>PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH</b>				
				24	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	2 dokumen	7,135,000
<b>SUB TOTAL</b>									<b>7,135,000</b>
									<b>1,938,600,000</b>

### **3.3. JUMLAH ALOKASI ANGGARAN**

Dalam upaya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 1.938.600.000,- yang bersumber dari APBD Kabupaten Lumajang Tahun 2018 terdiri dari Belanja Langsung (BL). Adapun perincian kegiatan sebagaimana lampiran RKT Tahun 2018.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikian Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang Tahun 2018 ini dibuat dengan harapan dapat dipergunakan sebagai acuan bagi para pihak dalam melaksanakan Pembangunan Ketahanan Pangan di Kabupaten Lumajang.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN**  
**KABUPATEN LUMAJANG**  
**TAHUN 2018**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (Output dan Outcome)	TARGET	
							KINERJA (K)	ANGGARAN (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Meningkatnya Ketersediaan Energi	Jumlah Ketersediaan Energi (Kkal)	3.146,75	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN				
				1 Pelayanan Administrasi dan Operasional Perkantoran	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana Output : Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi dan Operasional Perkantoran Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	100% (12 bulan)	536.952.184
				<b>SUB TOTAL</b>				<b>536.952.184</b>
				PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR				
				2 Pembangunan/ Pengadaan dan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Prasarana Aparatur	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana Output : Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia Outcome : Peningkatan sarana dan prasarana menunjang aparatur	1 Unit Rehab Bangunan gedung perpustakaan; 2 unit notebook; 3 unit printer	208.502.816
				3 Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	3 kendaraan dinas roda 4; 3 kendaraan dinas roda 2; 12 unit AC; 12 PC/laptop; 12 Printer	148.400.000
				<b>SUB TOTAL</b>				<b>356.902.816</b>
				PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN				
				4 Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD / LAKIP	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD/LAKIP Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 dokumen; 10 buku	3.212.000
				5 Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Prognosis Realisasi Anggaran	Aparatur Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana Output : Jumlah laporan keuangan semesteran dan prognosis realisasi anggaran Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 dokumen/bendel	1.792.000
				6 Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Aparatur Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah laporan keuangan akhir tahun yang tersusun Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 dokumen; 10 buku	2.000.000
				7 Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat	kelompok binaan, lembaga, dan masyarakat	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah laporan indeks kepuasan masyarakat Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 dokumen	2.656.000
				<b>SUB TOTAL</b>				<b>9.660.000</b>
				PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN (PERTANIAN/PERKEBUNAN)				
				8 Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Kecamatan Padang dan Guciilit	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah desa yang mendapatkan fasilitasi kemandirian pangan Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	3 Desa	55.500.000
				9 Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Kelompok LPD yang tersebar di 21 Kecamatan	Input : Tersedianya Dana Output : Jumlah lumbung pangan desa (LPD) yang terfasilitasi Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	43 Kelompok LPD	93.500.000
								130.000.000

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET		PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (Output dan Outcome)	TARGET	
								KINERJA (K)	ANGGARAN (Rp)
	1	2	3		4	5	6	7	8
2	Meningkatnya Distribusi Pangan	Angka Stabilitas Harga Pangan ≤ 10%	10	10	Pemantapan Ketersediaan Pangan berbasis Umbi-umbian, Buah-buahan dan Sayuran	Kec. Pasirian (Desa Bades, Desa Pasirian, Desa Selok Anyar, Desa Gondoruso, Desa Semeru, dan Desa Condro)	Output : jumlah desa yang terfasilitasi pemantapan ketersediaan pangan berbasis umbi-umbian, buah-buahan, dan sayuran  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	6 Desa	
				11	Analisa Neraca Bahan Makanan (NBM)	Sampling Responden Masyarakat dari 6 Kecamatan	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah laporan analisa neraca bahan makanan (NBM)  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 Dokumen	30.100.000
				12	Pengembangan Website Dinas Ketahanan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana  Output : Jumlah website Dinas Ketahanan Pangan  Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	1 Website Resmi	11.400.000
				13	Fasilitasi dan Koordinasi Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPUM / TTI)	Gabungan kelompok Tani (GAPOKTAN) dan Kelompok Lumbung Pangan Desa (LPD)	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah Toko Tani Indonesia (TTI) yg terfasilitasi dalam pengelolaan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPUM)  Outcome : Angka stabilitas harga pangan ≤ 10%	3 TTI	35.700.000
				14	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)	Gabungan kelompok Tani (GAPOKTAN) dan Kelompok Lumbung Pangan Desa (LPD)	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah lembaga distribusi pangan masyarakat (LDPM) yang terfasilitasi  Outcome : Angka stabilitas harga pangan ≤ 10%	13 LDPM	30.000.000
				15	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan	4 Pasar Besar : Ps. Kota Lumajang, Ps. Klakah, Ps. Yosowilangun, Ps. Pasirian	Input : Tersedianya Dana  Output : Jumlah laporan pemantauan dan analisis harga pangan  Outcome : Angka stabilitas harga pangan ≤ 10%	1 dokumen	63.400.000
				16	Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana  Output : Jumlah Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)  Outcome : Tersusunnya Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	2 Dokumen ; 41 buku	38.600.000
				17	Fasilitasi Pemberian Pinjaman Modal	Lembaga Pembeli Gabah/Bahan pangan lain dari petani	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah LPG yang terfasilitasi pemberian pinjaman modal  Outcome : Angka stabilitas harga pangan ≤ 10%	12 LPG	42.300.000
					<b>SUB TOTAL</b>				<b>530.500.000</b>
					PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KONSUMSI PANGAN (PERTANIAN/PERKEBUNAN)				
3	Meningkatnya Konsumsi Energi	Jumlah Konsumsi Energi (Kkal)	1.990,20	18	Fasilitasi dan Koordinasi Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	Kelompok KRPL di 10 Kecamatan	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah kelompok yang terfasilitasi kawasan rumah pangan lestari  Outcome : Jumlah konsumsi energi / Kkal	20 Kelompok	88.725.000
				19	Promosi Pangan Lokal dan Tradisional	Masyarakat di Kab. Lumajang	Input : Tersedianya Dana  Output : jumlah kegiatan promosi pangan lokal dan tradisional  Outcome : Jumlah konsumsi energi / Kkal	1 Kali Promosi, 1 Festival Pangan	100.000.000

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET		PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (Output dan Outcome)	TARGET				
								KINERJA (K)	ANGGARAN (Rp)			
	1	2	3		4	5	6	7	8			
4	Meningkatnya Keamanan Pangan	Percentase sampel pangan aman konsumsi (%)	100	20	Sosialisasi dan Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Masyarakat di Kab. Lumajang	Output : jumlah kader pangan yg terfasilitasi kegiatan sosialisasi dan promosi penganekaragaman konsumsi pangan Outcome : Jumlah konsumsi energi / Kkal	50 kader pangan				
				21	Analisa Pola Konsumsi dan Kebutuhan Pangan	Sampling Survey Rumah Tangga dari 21 Kecamatan di Kab. Lumajang	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah laporan hasil analisis pola konsumsi dan kebutuhan pangan Outcome : Jumlah konsumsi energi / Kkal	1 Dokumen	30.000.000			
				22	Kawasan Desa Organik dan Aman Pangan	8 Kecamatan (1 kecamatan = 1 Desa)	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah desa yg terfasilitasi terbentuknya suatu kawasan desa organik dan aman pangan Outcome : Percentase sampel pangan aman konsumsi (%)	8 Desa	88.000.000			
				23	Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	2 desa, 2 kecamatan	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah sampel bahan pangan yg diuji Outcome : persentase sampel pangan aman konsumsi (%)	24 sampel	40.725.000			
					<b>SUB TOTAL</b>				<b>497.450.000</b>			
				24	PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH							
					Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD	Dinas Ketahanan Pangan	Input : Tersedianya Dana Output : jumlah dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKPD Outcome : Jumlah Ketersediaan energi (Kkal)	2 dokumen	7.135.000			
<b>SUB TOTAL</b>									<b>7.135.000</b>			
									<b>1.938.600.000</b>			

Mengetahui,  
 KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
 KABUPATEN LUMAJANG

